

# SEMINAR PROPOSAL & INSTRUMEN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2009

## STRATEGI PENCAPAIAN KETAHANAN PANGAN PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI PROVINSI DIY

Oleh :  
Suhadi Purwantoro, M.Si.  
Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY

# Latar Belakang

- Pasal 28 A, ayat 1 UUD 1945 Amandemen ke dua yang menyebutkan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.
- Undang-Undang (UU) No. 39 tahun 1999 tentang Hak Azasi Manusia pasal 9 ayat 1 menyebutkan “Setiap orang berhak untuk hidup, mempertahankan hidup dan meningkatkan taraf kehidupannya”.
- Kejadian kerawanan pangan kronis disebabkan ketidakmampuan menangani permasalahan kekurangan pangan yang disebabkan oleh kemiskinan. Di Indonesia pada tahun 2005 sebesar 16.7 persen sedangkan pada tahun 2008 sebesar 15.4 persen, secara nominal jumlahnya masih cukup besar, sekitar 35 juta jiwa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan dinyatakan bahwa Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman, merata, dan terjangkau.

**Tabel**  
**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota**  
**di Provinsi D.I. Yogyakarta**

No	Kabupaten/ Kota	Tahun 2005		Tahun 2006		Tahun 2007	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kulon Progo	104.300	26,80	106.120	28,39	103.830	28,61
2	Bantul	150.900	18,21	178.160	20,25	169.320	19,43
3	Gunungkidul	191.100	27,29	194.440	28,45	192.070	28,90
4	Sleman	135.100	14,06	128.090	12,70	125.350	12,56
5	Yogyakarta	44.400	10,50	45.180	10,22	42.930	9,78
<b>Provinsi DIY</b>		<b>625.800</b>	<b>18,95</b>	<b>648.720</b>	<b>19,15</b>	<b>633.500</b>	<b>18,99</b>

Sumber: Susenas, Badan Pusat Statistik Provinsi DIY Tahun 2008

# Status Penelitian

- Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang berjudul **“Hubungan Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga Dengan Status Gizi Anak Balita Di Kecamatan Gondomanan Daerah Istimewa Yogyakarta”**, yang dilakukan oleh Yunita Warnida pada tahun 2007
  
- Penelitian bertujuan:
  1. Mengetahui pencapaian ketahanan pangan pada rumahtangga miskin,
  2. Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian ketahanan pangan pada rumah tangga miskin,
  3. Menemukan model pencapaian ketahanan pangan rumah tangga miskin,
  4. Menemukan strategi pemberdayaan masyarakat miskin dalam upaya peningkatan pencapaian ketahanan pangan pada rumah tangga miskin di DIY.

# Rumusan Masalah Penelitian

- Seberapa besar pencapaian ketahanan pangan pada rumah tangga miskin di DIY?
- Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pencapaian ketahanan pangan pada masyarakat miskin di DIY?
- Bagaimana model pencapaian ketahanan pangan rumah tangga miskin di DIY?
- Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat miskin dalam upaya peningkatan pencapaian ketahanan pangan pada rumah tangga miskin di DIY?

# Tinjauan Pustaka

- Konsep ketahanan pangan (UU No. 7/1996 tentang Pangan): "Kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau"
- FAO, ada 4 faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan yaitu:
  1. kecukupan ketersediaan pangan;
  2. stabilitas ketersediaan pangan
  3. aksesibilitas/keterjangkauan terhadap pangan serta
  4. kualitas/keamanan pangan

<b>Elemen Ketahanan Pangan</b>	<b>Indikator kunci</b>	<b>Teknik</b>	<b>Kategori</b>
<b>Ketersediaan Pangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipe pangan pokok</li> <li>2. Produksi pangan</li> <li>3. Persediaan / penyimpanan pangan</li> </ol>	<p>Kuesioner <i>In-depth interview</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cukup</li> <li>2. Kurang cukup</li> <li>3. Tidak cukup</li> </ol>
<b>Akses terhadap Pangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasar</li> <li>2. Kepemilikan lahan</li> <li>3. Jaringan / hubungan sosial</li> <li>4. Daya beli</li> </ol>	<p>Kuesioner <i>In-depth interview</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langsung</li> <li>2. Tidak langsung</li> </ol>
<b>Stabilitas pangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi</li> <li>2. Kecukupan konsumsi</li> <li>3. Solusi kurang pangan</li> </ol>	<p>Kuesioner <i>In-depth interview</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stabil</li> <li>2. Kurang stabil</li> <li>3. Tidak stabil</li> </ol>
<b>Kualitas Pangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas makanan</li> <li>2. Status gizi</li> <li>3. Keragaman pangan</li> </ol>	<p>Kuesioner <i>In-depth interview</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik</li> <li>2. Kurang baik</li> <li>3. Tidak baik</li> </ol>

# Metodologi Penelitian

- Desain penelitian yang digunakan adalah *Research & Development (R & D)*
- Populasi Penelitian adalah seluruh rumah tangga miskin di 5 (lima) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Dari 5 kabupaten/kota yang ada terbagi ke dalam 78 kecamatan, serta 438 desa/kelurahan.
- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional sampling* yakni mengambil sampel secara acak dengan proporsi tertentu dengan memperhatikan karakteristik perbedaan perwilayahan dan karakteristik populasi (Mason & Lind, 1996).



Karakteristik Wilayah	Kabupaten/Kota					Provinsi DIY
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	
Hutan kemasyarakatan	0,07	0,23	5,04	0,10		1,56
Bantaran sungai					25,41	1,68
Sub urban		0,80		0,15		0,24
Pantai/pesisir	1,12	0,20	0,40			0,35
Hutan kemasyarakatan & pantai/pesisir			0,08			0,02
Pegunungan	50,75	19,75	42,69	7,53		27,31
Hutan kemasyarakatan & pegunungan	6,82	2,51	1,43	0,29		2,21
Pantai dan pegunungan			0,15			0,04
Hutan kemasyarakatan, pantai/pesisir, dan pegunungan			0,05			0,02
Dataran	41,24	76,50	50,15	91,93	74,59	66,57
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Profil Fakir Miskin Provinsi DIY 2006

# Teknik pengambilan data

- Angket

angket ini digunakan untuk mengkaji data tentang ketercapaian ketahanan rumah tangga miskin di daerah istimewa yogyakarta tahun 2008 dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian ketahanan pangan.

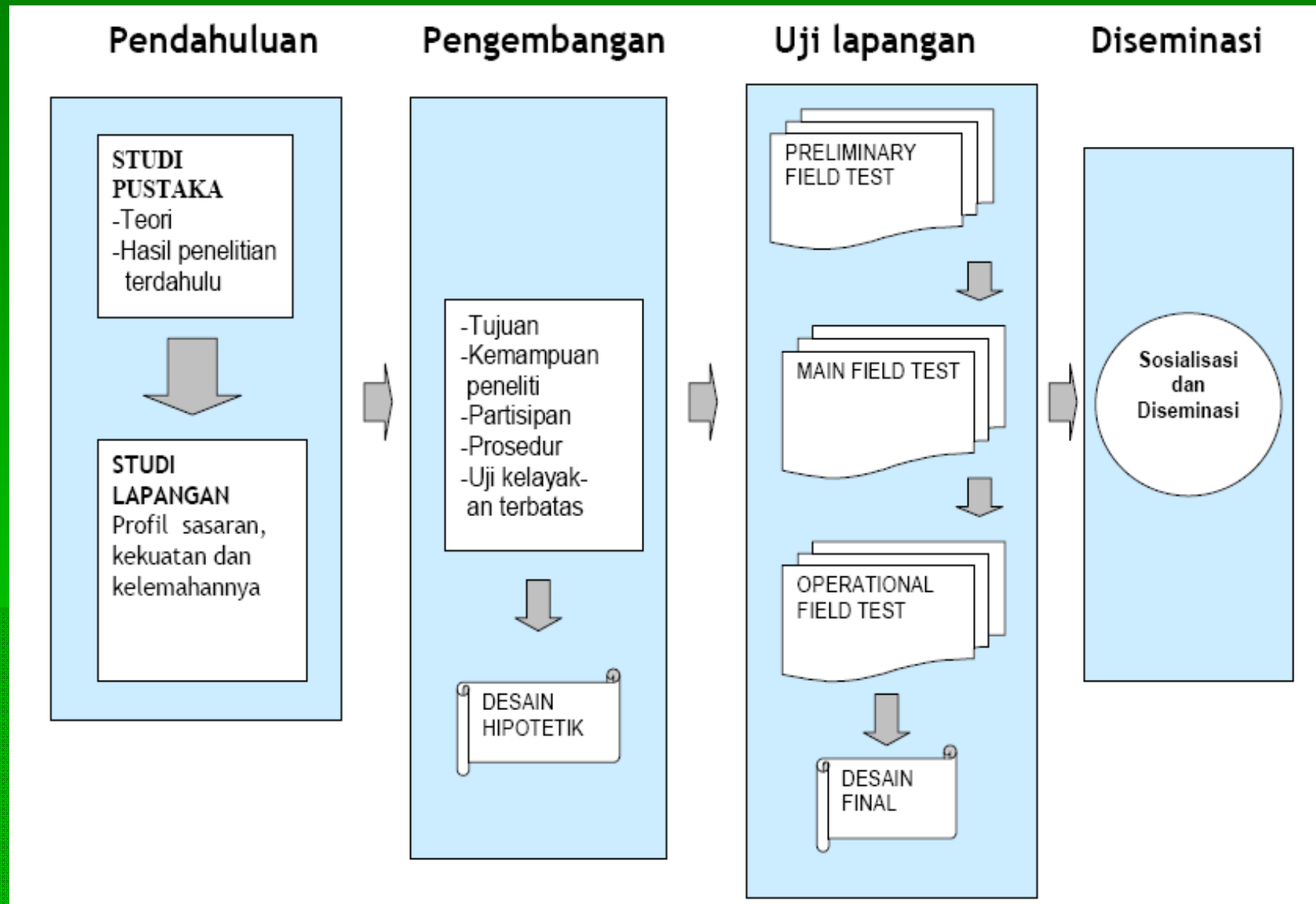
- Dokumentasi

teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah KK miskin yang ada di DIY

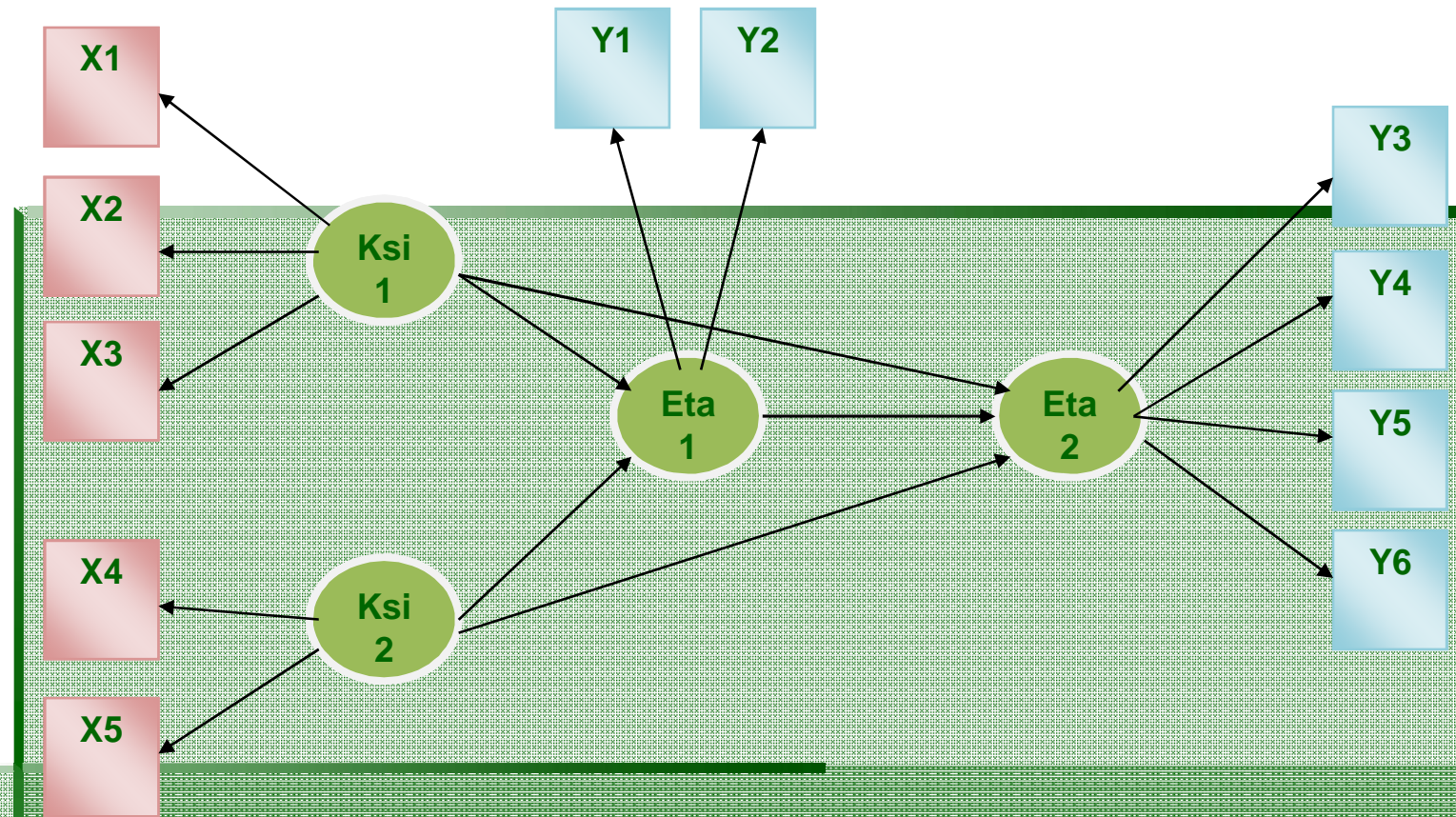
- Wawancara

Untuk mengkaji data tentang strategi sudah dilakukan RTM untuk mencapai ketahanan pangan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketercapaian ketahanan pangan

# Desain Pengembangan Model



# Model Konseptual Pencapaian Ketahanan Pangan



**Keterangan:**

- |      |                          |    |                           |
|------|--------------------------|----|---------------------------|
| X1   | : Tingkat Pendidikan     | Y1 | : Pola Konsumsi Pangan    |
| X2   | : Tingkat Penghasilan    | Y2 | : Pola Konsumsi Nonpangan |
| X3   | : Mata Pencaharian       | Y3 | : Ketersediaan Pangan     |
| X4   | : Jumlah Anak            | Y4 | : Akses Terhadap Pangan   |
| X5   | : Besar Anggota Keluarga | Y5 | : Stabilitas Pangan       |
| Ksi1 | : Status Sosial Ekonomi  | Y6 | : Kualitas Pangan         |
| Ksi2 | : Beban Rumah Tangga     |    |                           |
| Eta1 | : Pola Konsumsi          |    |                           |
| Eta2 | : Ketahanan Pangan       |    |                           |